

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara untuk Guru BK (10 Pertanyaan)

Nama :

Jabatan :

Lama Mengajar :

1. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di sekolah ini, khususnya dalam menangani masalah kedisiplinan siswa?
2. Apa saja bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa yang paling sering ditemukan?
3. Faktor-faktor apa yang menurut Bapak/Ibu mempengaruhi rendahnya kedisiplinan siswa?
4. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan teknik tanda tangan perilaku kepada siswa?
5. Apakah siswa dilibatkan dalam penyusunan kontrak perilaku? Bagaimana Prosesnya?
6. Apa saja isi atau komponen yang biasanya terdapat dalam kontrak perilaku yang dibuat?
7. Bagaimana bentuk penguatan (*reward*) atau konsekuensi yang diberikan dalam pelaksanaan *tanda tangan kontrak*?
8. Apa kendala Bapak/Ibu yang dihadapi dalam menerapkan teknik *behavioral contract*?

9. Bagaimana hasil atau perubahan perilaku siswa setelah mengikuti konseling individu dengan teknik *behavioral contract*?
10. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu melaksanakan layanan konseling individu dengan teknik *Behavioral Contract*?

B. Pedoman Wawancara untuk Siswa (10 Pertanyaan)

1. Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling individu dengan Guru BK? Bisa diceritakan?
2. Masalah apa yang membuat kamu dipanggil atau mengikuti konseling tersebut?
3. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti proses konseling dengan Guru BK?
4. Apakah Guru BK menjelaskan tentang kontrak perilaku (*behavioral contract*) ?
5. Apakah kamu terlibat dalam membuat kesepakatan atau kontrak tersebut?
6. Apa saja isi kesepakatan yang kamu buat bersama Guru BK?
7. Apakah kamu merasa kontrak tersebut membantu kamu menjadi lebih disiplin? Mengapa?
8. Apakah ada reward atau konsekuensi yang diberikan setelah kamu menjalankan atau melanggar kontrak?
9. Apa kesulitan yang kamu alami dalam menjalankan kontrak perilaku tersebut?
10. Menurut kamu, apakah layanan konseling individu dengan kontrak perilaku efektif membantu mengubah perilaku kamu? Jelaskan.

A. Pedoman Observasi

1. Observasi Guru BK

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pelaksanaan layanan konseling individu	Guru BK melaksanakan konseling individu sesuai tahapan layanan			
2.	Hubungan konselor dan siswa	Guru BK membangun hubungan yang baik, terbuka, dan nyaman dengan siswa			
3.	Identifikasi masalah	Guru BK menggali dan mengidentifikasi masalah kedisiplinan siswa			
4.	Layanan dengan teknik <i>behavioral Contract</i>	Guru BK menjelaskan tujuan dan prosedur <i>behavioral contract</i> kepada siswa			
5.	Penyusunan kontrak perilaku	Guru BK dan siswa menyusun kontrak perilaku secara bersama-sama			
6.	Keterlibatan siswa	Siswa berpartisipasi aktif dalam menentukan target			

		perubahan perilaku			
7.	Isi kontrak perilaku	Kontrak memuat tujuan, target perilaku, waktu pelaksanaan, <i>reward</i> , konsekuensi, dan tanda tangan pihak terkait			
8.	Penandatanganan kontrak	Guru BK dan siswa menandatangani kontrak perilaku sebagai komitmen			
9.	Penguatan (<i>reward</i>)	Guru BK memberikan penghargaan ketika siswa menunjukkan perubahan perilaku			
10.	Konsekuensi	Guru BK menerapkan konsekuensi sesuai kesepakatan apabila siswa melanggar kontrak			
11.	Monitoring	Guru BK melakukan pemantauan terhadap perkembangan perilaku siswa			

12.	Evaluasi	Guru BK mengevaluasi hasil pelaksanaan <i>Behavioral contract</i>			
-----	----------	---	--	--	--

2. observasi siswa

No.	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kehadiran siswa	Siswa hadir mengikuti layanan konseling sesuai jadwal yang telah ditentukan			
2.	Kesiapan mengikuti konseling	Siswa menunjukkan kesiapan dan kesediaan mengikuti proses konseling			
3.	Partisipasi siswa	Siswa aktif menyampaikan masalah dan memberikan tanggapan selama proses konseling			
4.	Keterbukaan siswa	Siswa bersedia menceritakan permasalahan yang dihadapi kepada Guru BK			
5.	Pemahaman terhadap kontrak	Siswa memahami tujuan dan isi <i>Behavioral Contract</i> yang			

	perilaku	dijelaskan oleh Guru			
6.	Keterlibatan dalam penyusunan kontrak	Siswa ikut menentukan target perilaku, aturan, reward, dan konsekuensi dalam kontrak			
7.	Komitmen terhadap kontrak	Siswa menyetujui dan menandatangani kontrak perilaku sebagai bentuk komitmen			
8.	Respon terhadap reward dan konsekuensi	Siswa menerima reward maupun konsekuensi sesuai isi kontrak			
9.	Kepatuhan terhadap kontrak	Siswa berusaha melaksanakan isi kontrak perilaku yang telah disepakati			
10.	Perubahan perilaku	Terlihat adanya peningkatan perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu, mematuhi tata tertib, dan menyelesaikan tugas sesuai			

		ketentuan			
11.	Evaluasi hasil	Siswa mampu menjelaskan perubahan perilaku yang dialami setelah mengikuti layanan konseling			

B TRANSKRIP WAWANCARA

1. Wawancara dengan GURU BK

No	Pertanyaan	Informan (Jawaban)
1.	Bagaimana ibu melakukan konseling individu di sekolah?	GR : Pelaksanaan konseling individu di sekolah dilakukan ketika siswa mengalami permasalahan tertentu dan memerlukan penanganan secara khusus. Umumnya, siswa datang ke ruang Bimbingan dan Konseling setelah diketahui memiliki masalah yang mempengaruhi perilaku maupun aktivitas belajarnya. Namun, salah satu kendala yang dihadapi adalah rendahnya keterbukaan siswa dalam mengungkapkan masalah pribadi yang mereka alami. Sebagian besar siswa cenderung enggan menyampaikan permasalahannya secara sukarela dan baru bersedia mengikuti konseling setelah masalah yang dihadapi diketahui oleh guru atau pihak sekolah. Oleh karena itu, konseling individu menjadi salah satu layanan yang digunakan untuk membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan yang dialaminya.
		DB : Pelaksanaan layanan konseling individu umumnya dilakukan berdasarkan laporan dari wali kelas maupun hasil pemantauan data kehadiran siswa. Siswa yang teridentifikasi memiliki masalah kedisiplinan kemudian diarahkan ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk memperoleh layanan konseling secara individual. Pendekatan ini dilakukan agar siswa merasa lebih nyaman dan leluasa dalam mengungkapkan permasalahan yang dihadapi, sehingga proses konseling dapat berlangsung secara lebih efektif.
2.	Bagaimana pelaksanaan konseling individu yang ibu lakukan selama ada di sekolah ini?	GR : Pelaksanaan konseling individu diberikan kepada siswa yang mengalami permasalahan secara personal, terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan. Misalnya, siswa yang sering datang terlambat ke sekolah atau memiliki tingkat ketidakhadiran yang tinggi tanpa keterangan (alpa) akan diberikan layanan konseling individu untuk

No	Pertanyaan	Informan (Jawaban)
		mengetahui penyebab perilaku tersebut dan membantu siswa menemukan solusi yang tepat. Sementara itu, permasalahan yang melibatkan beberapa siswa, seperti perkelahian, umumnya ditangani melalui layanan konseling kelompok agar permasalahan dapat dibahas dan diselesaikan secara bersama-sama.
		DB : Pelaksanaan konseling individu biasanya dilakukan berdasarkan laporan yang diperoleh dari wali kelas maupun hasil pemantauan data kehadiran siswa. Siswa yang teridentifikasi memiliki masalah kedisiplinan kemudian dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling (BK) untuk memperoleh layanan konseling secara individual. Layanan tersebut diberikan secara pribadi agar siswa merasa lebih nyaman dan terbuka dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapinya, sehingga proses konseling dapat berjalan secara efektif.
3.	menurut ibu selama melakukan konseling individu kira-kira faktor-faktor apa yang mempengaruhi masalah tersebut sehingga bisa terlambat, alpa serta biasa membolos dan pelanggaran kedisiplinan lainnya?	GT : Permasalahan yang sering ditemukan pada siswa antara lain pengaruh pergaulan yang kurang baik, kebiasaan bermain game secara berlebihan hingga mengabaikan waktu, rendahnya motivasi untuk beraktivitas, sering terlambat bangun, serta kecenderungan menghabiskan waktu di luar rumah tanpa tujuan yang jelas. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya tingkat kedisiplinan siswa, baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam mematuhi tata tertib sekolah. DB : Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah kedisiplinan siswa cukup beragam. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua, kebiasaan menggunakan gawai hingga larut malam, serta pengaruh teman sebaya yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan dan mematuhi peraturan sekolah.
4.	bagaimana	GR : Pelaksanaan konseling di sekolah ini dilakukan

No	Pertanyaan	Informan (Jawaban)
	langkah-langkah ibu dalam menerapkan teknik behavioral contract dalam konseling individu?	melalui empat kali pertemuan di ruang Bimbingan dan Konseling (BK). Pada pertemuan pertama, siswa yang mengalami permasalahan menandatangani surat pernyataan sebagai bentuk komitmen untuk memperbaiki perilakunya. Pada pertemuan kedua, penandatanganan dilakukan kembali dengan pendampingan wali kelas. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga, proses penandatanganan melibatkan orang tua sebagai bentuk kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam membantu menyelesaikan permasalahan siswa. Pertemuan keempat digunakan untuk melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap perkembangan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembinaan. DB : Tahap awal yang dilakukan adalah melaksanakan konseling untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang dialami siswa. Setelah itu, guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan isi kontrak perilaku yang akan disepakati bersama. Apabila siswa menyetujui isi kontrak tersebut, maka kontrak perilaku ditandatangani sebagai bentuk komitmen siswa untuk melakukan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Selanjutnya, guru Bimbingan dan Konseling melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan perilaku siswa guna memastikan pelaksanaan kontrak berjalan dengan baik.
5.	Apakah siswa dilibatkan dalam Kontrak perilaku ini atau mereka langsung tanda tangan saja?	GR : Setelah siswa memahami permasalahan yang dihadapinya, siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami isi kontrak perilaku yang telah disusun. Siswa terlebih dahulu mencermati seluruh isi perjanjian tersebut agar memahami setiap ketentuan yang tercantum di dalamnya. Apabila siswa menyatakan setuju dan bersedia melaksanakan isi kontrak yang telah disepakati, maka siswa menandatangani kontrak perilaku tersebut sebagai

No	Pertanyaan	Informan (Jawaban)
		bentuk komitmen untuk memperbaiki dan mempertahankan perilaku yang diharapkan.
		DB : Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses penyusunan kontrak perilaku. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan perilaku yang ingin diperbaiki serta target perubahan yang ingin dicapai. Dengan demikian, isi kontrak perilaku tidak hanya ditentukan oleh guru Bimbingan dan Konseling, tetapi disusun berdasarkan kesepakatan bersama antara siswa dan guru sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam melaksanakan komitmen yang telah disepakati.
5.	dalam tanda tangan kontrak itu adakah komponen yang terdapat didalamnya bu?	GR : Pemantauan terhadap perilaku siswa dilakukan setelah pelaksanaan konseling individu dan penandatanganan kontrak perilaku. Untuk kasus ketidakhadiran tanpa keterangan (alpa), pemantauan dilakukan melalui data kehadiran siswa yang tercatat dalam sistem absensi daring yang digunakan oleh sekolah. Apabila ditemukan siswa yang kembali melakukan pelanggaran, guru Bimbingan dan Konseling akan berkoordinasi dengan wali kelas untuk memastikan kebenaran informasi tersebut. Dalam kontrak perilaku telah ditetapkan ketentuan mengenai batas pelanggaran yang dapat ditoleransi. Oleh karena itu, apabila siswa kembali melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, siswa akan dipanggil kembali ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk mendapatkan tindak lanjut. Sementara itu, untuk kasus keterlambatan, informasi diperoleh dari pengurus OSIS yang bertugas melakukan pemantauan kedatangan siswa dan melaporkan siswa yang datang terlambat kepada pihak sekolah.
6.	Apakah ada penguatan/hadiah	GR : Terdapat bentuk penguatan yang diberikan kepada siswa apabila menunjukkan perubahan

No	Pertanyaan	Informan (Jawaban)
	atau konsekuensi yang diberikan dalam pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik <i>behavioral contract</i> ?	perilaku ke arah yang lebih baik. Misalnya, siswa yang sebelumnya memiliki tingkat kedisiplinan rendah, seperti sering tidak hadir tanpa keterangan atau jarang mengikuti kegiatan pembelajaran, kemudian menunjukkan peningkatan kedisiplinan secara konsisten. Dalam kondisi tersebut, guru Bimbingan dan Konseling dapat merekomendasikan kepada wali kelas agar memberikan penilaian sikap yang baik kepada siswa tersebut. Selain itu, dalam kontrak perilaku juga telah dicantumkan adanya penghargaan atau penguatan positif bagi siswa yang mampu bertanggung jawab dan mematuhi komitmen yang telah disepakati. Hal ini sejalan dengan upaya sekolah yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa. Penilaian sikap yang diberikan juga didasarkan pada hasil pemantauan wali kelas terhadap perkembangan perilaku siswa setelah mengikuti layanan konseling individu. Oleh karena itu, siswa yang menunjukkan perubahan perilaku positif dan konsisten dalam menerapkan kedisiplinan akan memperoleh penilaian sikap yang sesuai dengan perkembangan yang telah ditunjukkannya.
		DB : Ada. Biasanya kami memberikan apresiasi secara verbal, seperti pujian dan pengakuan atas perubahan yang mereka tunjukkan. Selain itu kami juga menyampaikan perkembangan positif siswa kepada wali kelas dan orang tua.
7.	selama siswa yang ibu tangani melaksanakan konsling individu dengan teknik <i>behavioral contract</i> adakah	GR : Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti konseling individu dengan teknik <i>behavioral contract</i> terlihat cukup signifikan. Sebagai contoh, terdapat beberapa siswa yang sebelumnya sering tidak hadir tanpa keterangan dan bahkan berisiko tidak naik kelas karena tingkat kehadiran yang sangat rendah. Namun, setelah mengikuti beberapa kali sesi konseling

No	Pertanyaan	Informan (Jawaban)
	yang menurut ibu ada perubahan begitu pun sebaliknya?	individu dan menandatangani kontrak perilaku, siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan, terutama dalam aspek kehadiran. Perubahan tersebut terjadi karena siswa mulai menyadari dan bertanggung jawab terhadap konsekuensi serta komitmen yang telah disepakati dalam kontrak perilaku. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran secara berulang sehingga memerlukan penanganan lebih lanjut, bahkan dalam kasus tertentu dapat berujung pada sanksi yang lebih tegas dari pihak sekolah. Selain masalah kedisiplinan yang berkaitan dengan kehadiran, beberapa permasalahan lain yang juga ditangani melalui layanan konseling adalah perilaku perkelahian, perundungan (<i>bullying</i>), keterlambatan datang ke sekolah, serta ketidakpatuhan dalam mengerjakan tugas. Namun, berdasarkan pengamatan pihak sekolah, permasalahan yang paling dominan terjadi adalah ketidakhadiran tanpa keterangan, keterlambatan, perilaku perundungan, dan tidak mengerjakan tugas sekolah.
		DB : : Sebagian besar ada perubahan. Misalnya siswa yang sebelumnya sering terlambat mulai datang lebih tepat waktu, dan siswa yang sering alpa mulai lebih rutin hadir ke sekolah. Walaupun perubahan setiap siswa berbeda-beda, tetapi umumnya ada perkembangan yang positif
8.	Kalau adami orang tuanya disini kalau misalkan anak yang bermasalah ini sudah dipanggil ortunya bagaimana perannya bu?	GR & DB : Keterlibatan orang tua dalam proses konseling memberikan dukungan yang positif terhadap perubahan perilaku siswa. Berdasarkan pengalaman guru Bimbingan dan Konseling, siswa yang sebelumnya menunjukkan sedikit perubahan setelah mengikuti konseling individu mengalami perkembangan yang lebih baik setelah orang tua dilibatkan dan dipanggil ke sekolah. Keterlibatan orang tua membantu memperkuat pengawasan serta

No	Pertanyaan	Informan (Jawaban)
	Apakah orang tua siswa mendukung keberhasilan konseling individu dengan teknik behavioral contract?	pembinaan terhadap siswa, sehingga perilaku yang kurang disiplin dapat berkurang. Selain itu, penandatanganan kontrak perilaku oleh orang tua menjadi bentuk komitmen bersama yang mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dan menghindari pengulangan pelanggaran yang sama.
9.	Bagaimana pengalaman Ibu selama menggunakan teknik behavioral contract dalam menangani masalah kedisiplinan siswa?	GR : Pengalaman ibu menggunakan teknik ini bagus dan efektif karena gampang dan siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab DB : Menurut saya teknik ini cukup efektif karena membantu siswa belajar bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri. Selain itu, adanya kesepakatan tertulis membuat siswa lebih sadar terhadap aturan yang harus mereka patuhi. Namun tidak menutup kemungkinan ada juga siswa yang masih belum disiplin walaupun sudah diberikan layanan konseling individu dengan teknik ini karena memang dari dalam dirinya yang tidak mau berubah dan sampai dikeluarkan dari sekolah.

2. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Informan (jawaban)
1.	apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling individu dengan guru BK?	E : Pernah, dipanggil karena sering tidak masuk sekolah N : Pernah, telah mengikuti satu kali konseling individu C : Pernah, bahkan beberapa kali mengikuti konseling di ruang BK F : Pernah, sekitar 2 kali mengikuti konseling individu
2.	Apa Permasalahan yang menyebabkan kamu mengikuti layanan konseling individu?	E : Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan N : Sering alpa serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan C : Sering datang terlambat dan melakukan bolos pada jam pelajaran F : Sering tidak masuk sekolah karena bangun kesiangan
3.	Bagaimana perasaan anda sebelum dan setelah mengikuti proses konseling	E : Pada awalnya merasa gugup namun setelah di konseling merasa lebih tenang N : Pada awalnya merasa terpaksa, namun setelah mengikuti konseling merasa lebih baik C : Awalnya merasa takut, namun setelah proses berlangsung merasa lega karena didengarkan F : Awalnya merasa takut, namun setelah konseling merasa lebih baik dan menyadari kesalahan
4.	Apakah guru BK memberikan penjelasan mengenai kontrak perilaku sebelum ditandatangani?	E : Ya, dijelaskan secara rinci sebelum ditandatangani N : Ya, isi kontrak dijelaskan terlebih dahulu C : Ya, dijelaskan bahwa kontrak bertujuan untuk kebaikan dan tanggung jawab diri. F : Ya, dijelaskan isi kontrak termasuk bentuk pelanggaran dan sanksinya.

No	Pertanyaan	Informan (jawaban)
5.	Apakah Kamu dilibatkan dalam proses penyusunan kontrak perilaku tersebut?	E : Ya, turut menyetujui aturan yang dibuat N : Ya, dimintai pendapat dalam penyusunan kesepakatan C : Ya, dilibatkan dengan diminta menyampaikan kemampuan untuk berubah F : Ya, dimintai persetujuan sebelum tandatangan
6.	Apa saja isi kesepakatan dalam kontrak perilaku yang kamu tandatangani?	E : Wajib hadir di sekolah secara teratur dan tidak melakukan alpa N : Wajib hadir di sekolah dan mengerjakan tugas C : Datang tepat waktu, tidak bolos, serta berkomunikasi jika memiliki masalah F : Terdapat sanksi bertahap mulai dari pemanggilan ke BK hingga orang tua dan pihak sekolah
7	Apakah kontrak perilaku tersebut membantu meningkatkan kedisiplinan?	E : Ya, karena adanya rasa takut melanggar kesepakatan N : Ya, karena selalu mengingat janji yang dibuat C : Ya, karena kontrak menjadi pengingat untuk berperilaku disiplin F : Ya, terbukti dengan peningkatan hadir di sekolah
8	Apakah terdapat bentuk penghargaan (<i>reward</i>) atau konsekuensi dalam kontrak tersebut?	E : Jika melanggar di panggil ke BK dan orang tua, jika tidak melanggar mendapat nilai tambahan N : Jika mematuhi mendapat nilai tambahan, jika melanggar orangtua di panggil C : Jika mematuhi mendapat pujian dan nilai sikap, jika melanggar dipanggil kembali F : Jika melanggar terdapat sanksi bertahap, jika mematuhi mendapat nilai tambahan
9	Apakah kendala yang kamu alami dalam menjalankan kontrak perilaku	E : Permasalahan keluarga yang mempengaruhi motivasi hadir ke sekolah N : Kesulitan bangun pagi dan kurang fokus dalam belajar C : Kesulitan bangun pagi dan rasa malas

No	Pertanyaan	Informan (jawaban)
	tersebut?	F : Kesulitan bangun pagi akibat kebiasaan begadang
10	Menurut kamu apakah konseling individu dengan teknik kontrak perilaku efektif dalam mengubah perilaku?	E : Efektif, ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku alpa N : Efektif, terlihat dari peningkatan kehadiran dan penyelesaian tugas C : Efektif, ditandai dengan berkurangnya keterlambatan F : Efektif karena meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap perilaku